

PRAKTEK MONOPOLI DALAM KEGIATAN KARGO DI BANDARA

Bintang Ramadhan Prasetia Adriadi

Abstrak

Semakin berkembangnya ekonomi dunia seiring dengan meningkatnya persaingan di berbagai bisnis termasuk bisnis penerbangan. Bisnis penerbangan di Indonesia sendiri bersifat sentralistik yang dimana pengelolaannya di berikan kepada PT Angkasa Pura I dan II sebagai BUMN yang mengelola bandara-bandara besar di seluruh Indonesia. Hak pengelolaan bandara ini yang kemudian di salahgunakan oleh PT Angkasa Pura I dan II untuk melakukan praktek monopoli. Berdasarkan putusan-putusan KPPU, kedua perusahaan yang seyogianya dikecualikan dari penerapan Hukum Persaingan Usaha, terbukti telah melakukan penyalahgunaan kuasa monopoli dengan menciptakan hambatan masuk bagi pelaku usaha lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab praktek monopoli yang di lakukan oleh pengelola bandara pada bidang jasa kargo dan pos serta apakah kegiatan yang dilakukan oleh pengelola bandara dalam proses kargo dan pos termasuk dalam pengecualian penerapan Hukum Persaingan Usaha. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan perundangan-undangan dan kasus yang diambil dari dua putusan KPPU yaitu Putusan No.: 22/KPPU-L/2007 dan No.: 03/KPPU-I/2017. Hasil penelitian tesis ini menyatakan bahwa penyebab terjadinya praktek monopoli yang dilakukan oleh pengelola bandara bermula pada pemberian kewenanganyang terlalu luas kepada PT Angkasa Pura I dan II sebagai pengelola bandara.

Kata Kunci : Kargo, Pengelola Bandara, Praktek Monopoli Kargo, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II

MONOPOLY PRACTICES IN THE ACTIVITIES OF CARGO AT AIRPORT

Bintang Ramadhan Prasetia Adriadi

Abstract

The continued development of the world economy with increasing competition in various businesses including the aviation business. Indonesia's own aviation business where management is centralized which is given to PT Angkasa Pura I and II as companies that manage large airports throughout Indonesia. The airport management rights were later misused by PT Angkasa Pura I and II to conduct monopolistic practices. Based on the decisions of the Commission, both companies should be excluded from the application of the Competition Law, proved to have committed abuse of monopoly power by creating barriers to entry for other business actors. And the activities carried out by the airport management in the process of cargo and mail at airports not included exceptions contained in the Act. No. 5 of 1999 regarding monopolistic practices and unfair business competition because of what was done by the airport management have broad impact to the national economy due pentetapan too high a rate which causes the price of goods that dikirimakan through cargo and mail also increased, as well as their indekasi monopolistic practices such as other businesses can not carry on business without government approval of airport and PT. Angkasa Pura I and II.

Keywords: Cargo, business service, Monopoly Kargo, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II